

**PERSPEKTIF GENDER JURNALIS PEREMPUAN DI MAJALAH
PRIA DEWASA DI INDONESIA
(ANALISIS WACANA KRITIS PADA MAJALAH *POPULAR*)**

SKRIPSI



Disusun oleh

DEBORA DANISA KURNIASIH PERDANA SITANGGANG

NIM: 071211532021

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil Tahun 2015/2016

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Desember 2015



Debora Danisa KPS

**PERSPEKTIF GENDER JURNALIS PEREMPUAN DI MAJALAH PRIA DEWASA
DI INDONESIA (ANALISIS WACANA KRITIS PADA MAJALAH *POPULAR*)**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh

DEBORA DANISA KURNIASIH PERDANA SITANGGANG

NIM: 071211532021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Ganjil Tahun 2015/2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan, kepada Yesus Kristus yang telah menyertai saya selama penyusunan skripsi ini, bahkan selama masa kuliah saya. Tanpa pertolongan-Nya, skripsi serta pendidikan saya untuk menjadi sarjana tidak mungkin bisa terselesaikan dengan baik. Kiranya skripsi ini tidak hanya berguna bagi diri saya pribadi, tetapi juga bagi sesama.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya. Untuk Mama yang selalu mendukung saya, mendorong saya menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Mama yang selalu bekerja keras untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya, terutama saya sebagai anak pertama. Terima kasih untuk doa-doanya, doa ibu memang doa paling manjur :) Terima kasih juga untuk adik-adik saya, Christine Intan dan Immanuela Andieny yang tetap membuat hari-hari pengerjaan skripsi saya berwarna. Untuk papa saya yang menunjukkan bahwa kesulitan seperti apa pun yang menghadang tidak membuat saya menyerah, masih ada Bapa di sorga yang menguatkan. Untuk Om Dodik sekeluarga, terima kasih atas perhatiannya selama saya mengumpulkan data di Jakarta yang “menakutkan”, juga untuk Bang Ampu, Kak Susan, Kak Delima yang menemani saya jadi anak gaul Jakarta semalam :D
2. Untuk dosen-dosen di Departemen Komunikasi, terutama Pak Yayan Sakti pembimbing anak-anak “sakti”. Terima kasih untuk bimbingannya hingga skripsi ini selesai. Untuk semua jajaran dosen Ilmu Komunikasi, terima kasih untuk ilmu-ilmu yang diberikan dan pengalaman kuliah yang menyenangkan sekaligus memusingkan.
3. Commers 2012, terima kasih untuk ke-solid-an kalian. Kita mungkin punya teman masing-masing yang klop, tapi sejatinya kita semua adalah keluarga. Untuk anggota grup “Graduated Wannabe”, ayooo ndang lulus temenan! Iki wes menetas telu areke, wkwkwk.
4. Untuk redaksi Majalah *Popular*, terima kasih atas sambutannya yang begitu ramah dan menyenangkan. Waktu 6 jam di kantor lantai 17 begitu berkesan, kesan yang “beda” dengan bayangan saya. Terima kasih untuk keterangan dan data yang sangat berharga bagi penelitian saya. Semoga *Popular* makin eksis.
5. Yayan Squad alias bimbingan Pak Yayan. Akhirnya sudah bertelur 4 orang :D Hore hore hore... Buat Ning Nadhila, Koko Boni, dan Venna, terima kasih untuk saat-saat galau bersama. Masukan sebelum sidang juga sangat berharga. Semoga sukses dengan jalan masing-masing.
6. Rekan-rekan pelayan PA, paduan suara, dan panitia Natal di GPIB Bukit Harapan Surabaya. Terima kasih atas pengertian selama saya mengerjakan skripsi. Tuhan Yesus memberkati.
7. Dan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Tuhan membalas kebaikan Anda-Anda semua.

Salam hangat, Debora.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL:

**PERSPEKTIF GENDER JURNALIS PEREMPUAN DI MAJALAH PRIA DEWASA
DI INDONESIA (ANALISIS WACANA KRITIS PADA MAJALAH *POPULAR*)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(Dr. Yayan Sakti Suryandari, S.Sos, M.Si)

(NIP. 197 010 021 998 021 001)

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi

Departemen Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari Selasa

Tanggal : 05 Januari 2016

Pukul 10.00 – 11.30

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Nisa Kurnia I. S. Sos., M. Med-Kom)
NIP. 198 412 302 014 042 001

Anggota 1



(Dra. Liestianingsih D., M.Si)
NIP. 195 609 061 988 102 001

Anggota 2



(Dr. Yayan Sakti Suryandaru, S.Sos., M.Si)
NIP. 197 010 021 998 021 001

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perspektif gender jurnalis perempuan di media maskulin di Indonesia. Media maskulin yang dimaksud adalah majalah pria dewasa yang memiliki segmentasi pria dewasa antara usia 25-35 tahun. Penelitian ini menggunakan majalah *Popular* sebagai objek penelitian. Majalah *Popular* merupakan satu-satunya majalah pria dewasa di Indonesia yang berasal dari dalam negeri. Majalah *Popular* memiliki semacam ‘tradisi’ menempatkan jurnalis perempuan dalam redaksinya. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi perspektif gender yang dimiliki jurnalis perempuan yang bekerja di majalah *Popular*. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan perspektif gender jurnalis perempuan di majalah *Popular* dapat diidentifikasi sebagai perspektif gender maskulin atau feminin.

Peneliti menganalisis data menggunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Data tersebut berupa teks artikel yang ditulis oleh jurnalis perempuan dalam majalah *Popular* antara edisi Juni hingga November 2015, serta transkrip wawancara mendalam dengan jurnalis perempuan sebagai informan penelitian. Pemilihan data didasarkan pada tema edisi dan bentuk artikel. Kerangka analisis wacana kritis Fairclough dibagi menjadi tiga dimensi, yakni dimensi tekstual, dimensi kewacanaan, dan dimensi praktik sosial. Peneliti melihat diksi yang digunakan jurnalis perempuan dalam teks, kemudian menjabarkan wacana yang timbul dari diksi tersebut dan kaitannya dengan konteks sosial, kemudian dari wacana yang dimunculkan oleh jurnalis perempuan, peneliti menarik kesimpulan apakah teks tersebut berperspektif maskulin atau feminin.

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa jurnalis perempuan memiliki perspektif gender ganda dan bersifat dinamis. Jurnalis perempuan dapat memyajikan suatu isu dari perspektif gender maskulin maupun perspektif gender feminin. Hal tersebut dipengaruhi oleh empat faktor, yakni lingkungan keluarga di mana jurnalis perempuan menerima sosialisasi peran gender, pergaulan dengan masyarakat termasuk di lingkungan tempat jurnalis bekerja, pendidikan formal dan informal yang didapatkan jurnalis perempuan, dan latar belakang sistem kepercayaan yang dianut berupa agama dan adat istiadat.

Kata kunci: perspektif gender, jurnalis perempuan, majalah, CDA

ABSTRACT

This research is focus on gender perspective of female journalist in Indonesian masculine media. Specifically, masculine media that meant here is adult men magazine. Adult men magazine has a segmentation of adult men aged between 25-35 years old. This research uses *Popular* magazine as research object. *Popular* magazine is the only Indonesian adult men magazine which is originally from Indonesia. *Popular* magazine have a kind of 'tradition' to put female journalist as a part of their editorial staff. The researcher is interested to exploring gender perspective of female journalist in adult men magazine, with basic assumption that female journalist has a masculine perspective. The purpose of this research is to elucidate that gender perspective of female journalist in *Popular* magazine could identified as masculine or feminine perspective.

The researcher uses critical discourse analysis (CDA) method from Norman Fairclough to analyze data. Those data include textual article written by female journalist in *Popular* magazine issued between June until November 2015, and in-depth interview transcript with *Popular* magazine's female journalist as main research informant. The article as data was selected based on monthly theme of *Popular* magazine and article structure. Fairclough's CDA framework is divided into three dimension: textual dimension, discourse practice dimension, and sociocultural practice dimension. First, researcher see the diction that used and produced by female journalist, then explain the emerging discourse from that diction and relates with social practice context. Researcher uses the emerging discourse from article of female journalist to conclude which is she has masculine or feminine perspective.

The result of researcher's analysis indicates that female journalist have multiple and dynamic gender perspective. Female journalist could presents some issue from both of masculine and feminine perspective. It is influenced by 4 factors: female journalist's family where gave her socialization about gender role, interaction with the society (include her workplace community), formal and informal education as a journalist, and belief systems include her religion and customs.

Keywords: gender perspective, female journalist, magazine, CDA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya selama penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “Perspektif Gender Jurnalis Perempuan di Majalah Pria Dewasa di Indonesia (Analisis Wacana Kritis pada Majalah *Popular*)” ini saya susun sebagai persyaratan menyelesaikan studi sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya. Saya harap skripsi ini dapat berguna bagi banyak orang, khususnya para pembaca dan akademisi di bidang yang sesuai. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 11 Januari 2016

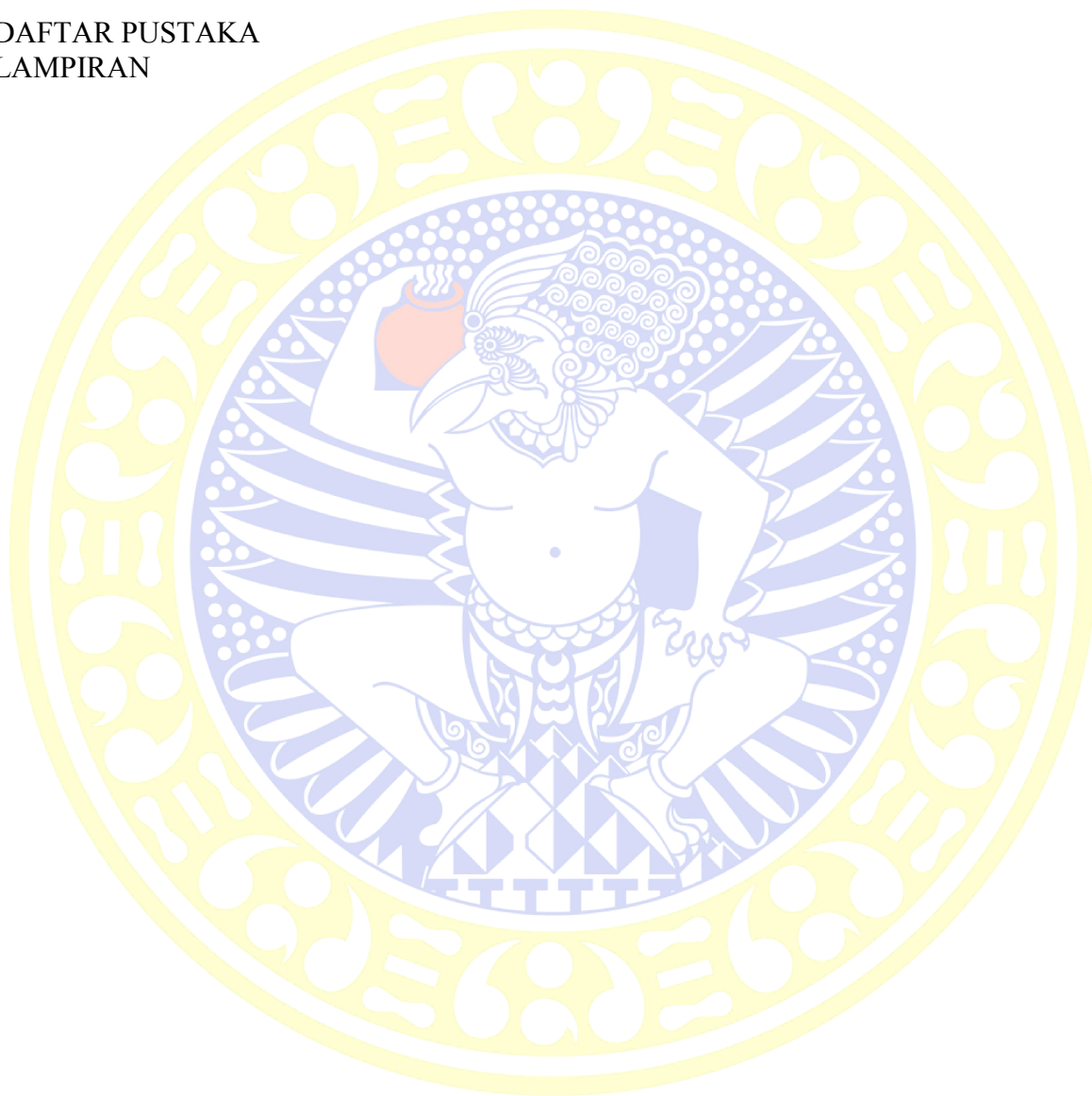
Debora Danisa KPS

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	i
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 I-1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah.....	I-8
1.3 Tujuan Penelitian.....	I-8
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	I-9
1.5.1 Nilai-nilai Personal Media dan Jurnalis.....	I-9
1.5.2 Perspektif Gender dalam Media dan Pelaku Media.....	I-12
1.5.3 Majalah Pria sebagai Media Maskulin.....	I-16
1.5.4 <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA) sebagai Metode Analisis Perspektif Gender.....	I-17
1.6 Metodologi Penelitian.....	I-20
1.6.1 Tipe Penelitian.....	I-20
1.6.2 Unit Analisis.....	I-20
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	I-21
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	I-21
 BAB II : GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN.....	 II-1
2.1 Jurnalis Perempuan.....	II-1
2.2 Majalah Pria Dewasa di Indonesia.....	II-5
2.3 Profil Majalah <i>Popular</i>	II-8
 BAB III : PEMBAHASAN	 III-1
3.1 Analisis Teks Artikel oleh Jurnalis Perempuan dalam Majalah Pria.....	III-2
3.1.1 Penggambaran Sosok Pria di Majalah <i>Popular</i> oleh Jurnalis Perempuan	III-2
a. Artikel 1: <i>Tak Peduli Tren</i>	III-3
b. Artikel 2: <i>Seniman Dandy Pengagum Perempuan Seksi</i>	III-10
3.1.2 Penggambaran Gaya Hidup dan <i>Interest</i> Pria dalam Majalah <i>Popular</i> oleh Jurnalis Perempuan	III-18
a. Artikel Seputar Seksualitas: <i>Sensasi Basah Sekujur Tubuh</i>	III-19
b. Film dan Pria dalam Kolom <i>Big Movies</i>	III-24
c. Artikel Tips untuk Pria: Kolom <i>Gentlemen's Corner</i>	III-29
3.1.3 Representasi Figur Wanita di Majalah <i>Popular</i> oleh Jurnalis Perempuan	III-35

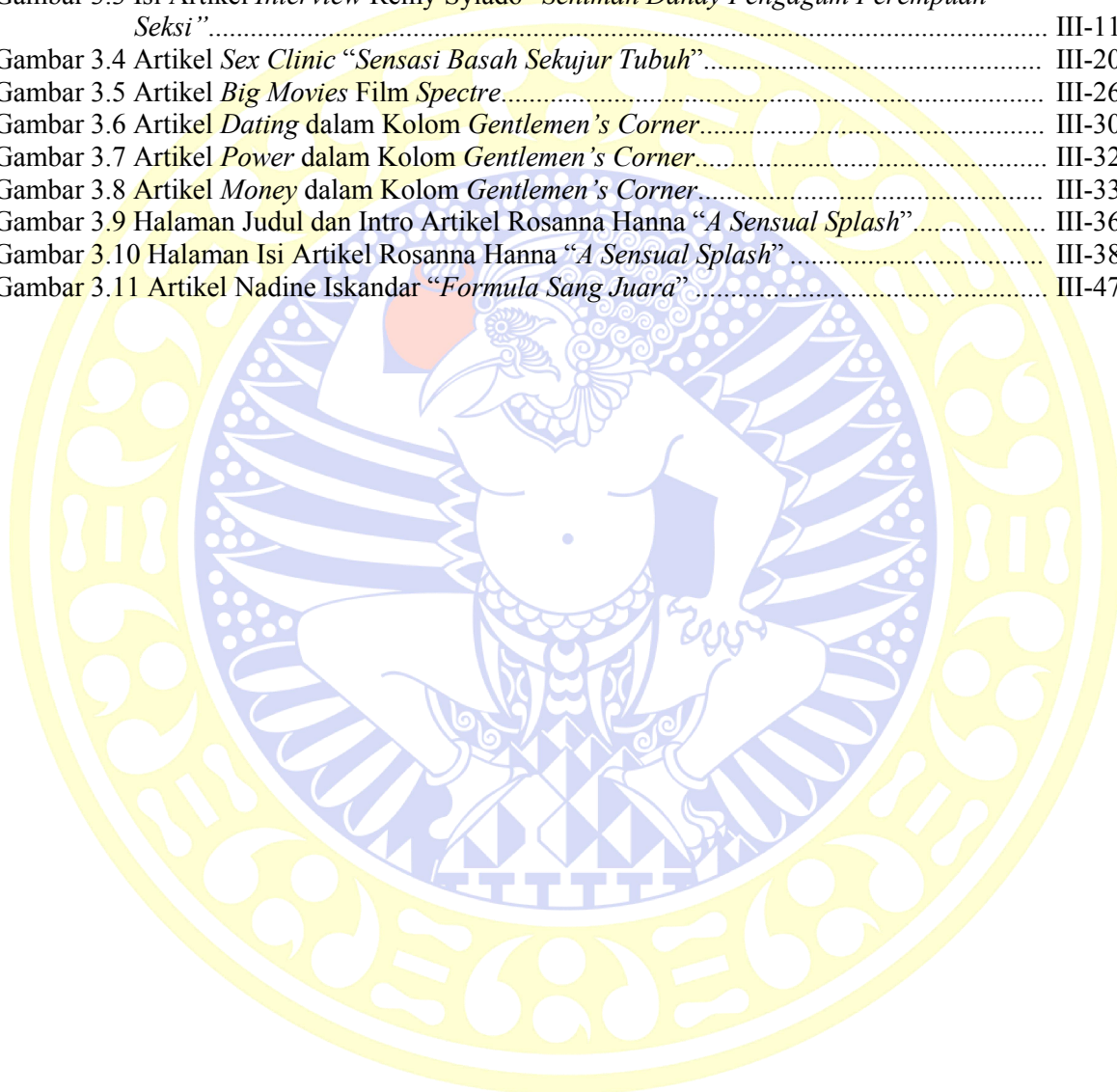
a. Artikel 1: A Sensual Splash	III-36
B. Artikel 2: Formula Sang Juara	III-47
3.2 Perspektif Gender Jurnalis Perempuan di Majalah <i>Popular</i>	III-60
3.2.1 Indikator yang Menunjukkan Perspektif Gender.....	III-61
3.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perspektif Gender	III-66
BAB IV : PENUTUP	IV-1
4.1 Kesimpulan.....	IV-1
4.2 Saran	IV-4

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Analisis Wacana Kritis Milik Norman Fairclough.....	I-21
Gambar 2.1 Grafik jurnalis perempuan di media surat kabar Amerika Serikat tahun 2014.....	II-3
Gambar 2.2 Grafik penyiar perempuan di media televisi Amerika Serikat tahun 2014.....	II-4
Gambar 2.3 Cover majalah <i>Popular</i> Edisi Mei 1999 dengan model Sophia Latjuba.....	II-9
Gambar 3.1 Artikel <i>Close Up</i> Marcello Tahitoe “Tak Peduli Tren”	III-3
Gambar 3.2 Halaman Judul dan Intro <i>Interview</i> Remy Sylado “ <i>Seniman Dandy Pengagum Perempuan Seksi</i> ”.....	III-10
Gambar 3.3 Isi Artikel <i>Interview</i> Remy Sylado “ <i>Seniman Dandy Pengagum Perempuan Seksi</i> ”	III-11
Gambar 3.4 Artikel <i>Sex Clinic</i> “ <i>Sensasi Basah Sekujur Tubuh</i> ”	III-20
Gambar 3.5 Artikel <i>Big Movies</i> Film <i>Spectre</i>	III-26
Gambar 3.6 Artikel <i>Dating</i> dalam Kolom <i>Gentlemen’s Corner</i>	III-30
Gambar 3.7 Artikel <i>Power</i> dalam Kolom <i>Gentlemen’s Corner</i>	III-32
Gambar 3.8 Artikel <i>Money</i> dalam Kolom <i>Gentlemen’s Corner</i>	III-33
Gambar 3.9 Halaman Judul dan Intro Artikel Rosanna Hanna “ <i>A Sensual Splash</i> ”	III-36
Gambar 3.10 Halaman Isi Artikel Rosanna Hanna “ <i>A Sensual Splash</i> ”	III-38
Gambar 3.11 Artikel Nadine Iskandar “ <i>Formula Sang Juara</i> ”	III-47



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Genre Film..... III-25

